



**ASEAN-China *Free Trade Agreement* (ACFTA) dan
Penyelundupan Tekstil Asal Tiongkok di Indonesia**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Penyusun:

Nama : Dyah Ayu Agustina

NIM : 14010414120014

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

2018

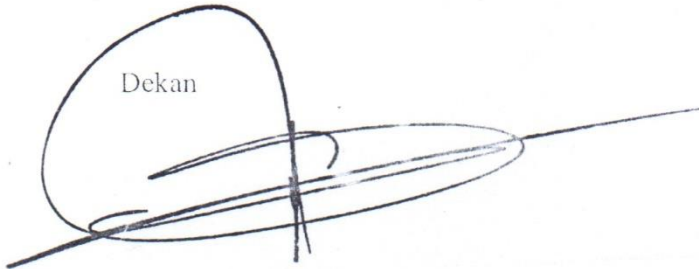
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : ASEAN-China *Free Trade Agreement* (ACFTA) dan
Penyelundupan Tekstil Asal Tiongkok di Indonesia
Nama Penyusun : Dyah Ayu Agustina
NIM : 14010414120014
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata I

Semarang, 16 Agustus 2018

Dekan



Dr. Sunarto, M.Si
NIP. 19660727 199203 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002


Dosen Pembimbing :

1. Dr. Reni Windiani, MS

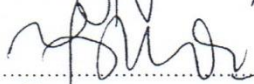

(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

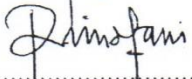
1. Shary Charlotte, S.IP., MA.


(.....)

2. Nadia Farabi, S.Hub.Int., MA.


(.....)

3. Dr. Reni Windiani, MS


(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dyah Ayu Agustina
NIM : 14010414120014
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

ASEAN-China *Free Trade Agreement* (ACFTA) dan Penyelundupan Tekstil Asal Tiongkok di Indonesia

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 16 Agustus 2018

Pembuat Pernyataan

Dyah Ayu Agustina
14010414120014

MOTTO

I am one of the 7 billion human beings alive today. We each have a responsibility to think about humanity and the good of the world because it affects our own future. We weren't born on this planet at this time to create problems but to bring about some benefits - Dalai Lama

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua penulis, orang-orang yang penulis sayangi dan kepada semua pihak yang sedang berjuang melawan kapitalisme.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pujisyukur kepada Allah SubhanahuwaTa'ala atas rahmat, karunia, dan kebaikan-Nya yang selalu memberikan kelancaran kepada penulis dalam menempuh pendidikan hampir empat tahun di Departemen Hubungan Internasional UNDIP. Setelah menempuh perjalanan menyelesaikan pendidikan, penulis dapat skripsi yang berjudul "*ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) dan Penyelunpan Tekstil Asal Tiongkok di Indonesia*".

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana (Strata-1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Hubungan Internasional Universitas Diponegoro Semarang. Proses penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan yang tulus ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sunarto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
2. Ika Riswanti Putranti, SH, MH, Ph.D selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional yang telah membimbing dan mendukung penulis dalam perkuliahan maupun pembuatan skripsi.
3. Dr. Reni Windiani, MS selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Shary Carlote, S.IP, MA selaku Dosen Wali yang memberikan dukungan serta bimbingannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa.

5. Narasumber-narasumber penulis yaitu Ibu Marina Noviana, Kepala Subdirektorat Perundingan Perdagangan Internasional, Kementerian Perdagangan, Bapak Ariadi, Analisis Intelijen Subdit Intelijen, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan Nur Rokhmah Hidayah, Kasubdit Kerja Sama Industri dan Perdagangan ASEAN, Kementerian Luar Negeri yang telah berbaik hati meluangkan waktu dan informasinya untuk membantu penulis dalam pengumpulan data dan informasi terkait dengan skripsi.
6. Bapak Ibu Dosen beserta Staf Departemen Hubungan Internasional yang telah berkenan membantu penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
7. Kedua orang tua tersayang penulis, Tegoeh Roemijanto dan Dienah Herawati yang selalu memberikan kekuatan serta doa yang tidak pernah henti untuk keberhasilan penulis.
8. Kakak dan sepupu penulis, Bagus Nuswantoro Febriyanto dan Naning Sudjatkiko, yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh kepada penulis selama melakukan penelitian skripsi di Jakarta selama tiga minggu.
9. Teman terkasih penulis yaitu M. Arief Marzuqi yang telah memberikan semangat dan mengisi hari-hari penulis selama proses penyusunan skripsi.
10. Sahabat-sahabat penulis yaitu Farhan, Fahri, Kuntho, Donna, Chintya, Novia, Rahel, Dhani, Bella, Ajeng, Petrus, Alfian, Azis yang selalu menemani dan mewarnai hari-hari penulis selama kuliah, dan saling menyemangati untuk menyusun skripsi.

11. Teman-teman Hubungan Internasional angkatan 2014, teman-teman “Bergerak Berkarya” Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (BEM FISIP) 2017 yang memberi pengalaman dan arti kehidupan organisasi selama masa kuliah, teman-teman KKN Desa Sucen, Kecamatan Gemawang, Temanggung dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menjadi sumber motivasi dan dorongan bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas seluruh jasa dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 16 Agustus 2018

Penulis

Dyah Ayu Agustina

ASEAN-China *Free Trade Agreement* (ACFTA) dan Penyelundupan Tekstil Asal Tiongkok di Indonesia

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perjanjian perdagangan antara Indonesia dan Tiongkok dalam ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) terhadap penyelundupan tekstil asal Tiongkok di Indonesia pada tahun 2015-2017, dengan diawali dengan deskripsi kondisi perdagangan tekstil masing-masing di Indonesia dan Tiongkok, perdagangan tekstil antar kedua negara tersebut, perdagangan tekstil antara Tiongkok dan ASEAN, dan penjelasan informasi mengenai penyelundupan tekstil asal Tiongkok yang terjadi di pelabuhan Batam. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian eksplanatif serta dianalisis dengan mengumpulkan data yang didapat dari wawancara, buku, jurnal, laporan peneliti sebelumnya serta media masa. Jangkauan penelitian pada skripsi ini adalah tahun 2015 sampai 2017. Penjelasan mengenai pengaruh ACFTA terhadap penyelundupan tekstil asal Tiongkok di Indonesia menggunakan teori neoliberalisme dan konsep perdagangan bebas serta deregulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep deregulasi dalam ACFTA yang diwujudkan dengan penurunan pajak bea masuk tekstil Tiongkok menjadi 0% menjadikan impor tekstil Tiongkok yang beredar di Indonesia menjadi lebih murah. Hal ini mengakibatkan kerugian pada pelaku bisnis tekstil yang menuntun mereka untuk mencari cara agar tidak mengalami kerugian yaitu dengan melakukan penyelundupan tekstil asal Tiongkok melalui pelabuhan Batam.

Kata kunci : ACFTA, Penyelundupan Tekstil, Indonesia, Tiongkok.

ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) and Chinese Textile Smuggling in Indonesia

ABSTRACT

This thesis aims to analyze the effect of trade agreement between Indonesia and China in ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) for smuggling of Chinese textile in Indonesia on 2015-2017. This thesis begins with the descriptions of textile trading's conditions respectively in Indonesia and China, textile trading between the two countries, textile trading between China and ASEAN, and an explanation of information on Chinese textile smuggling that occurred in the port of Batam. This research's method uses qualitative method with explanatory type of research and analyzed by collecting data obtained from interviews, books, journals, reports of previous researchers and mass media. The range of research on this screening is from 2015 to 2017. The explanation of the effect of ACFTA on Chinese textile smuggling in Indonesia uses neoliberalism theory and the concept of free trade and deregulation. The results of this study indicate that the concept of deregulation in ACFTA which is realized by the decrease of Chinese textile import duty to 0% makes Chinese textile imports in Indonesia cheaper than the domestic. This has resulted in losses for textile businessmen and guiding them to find ways to avoid losses by smuggling Chinese textiles through the port of Batam.

Keywords : ACFTA, Textile Smuggling, Indonesia, Tiongkok

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iii
Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Ucapan Terima Kasih.....	vi
Abstrak.....	ix
<i>Abstraction.....</i>	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Grafik.....	xvi
Daftar Diagram.....	xvii
Daftar Singkatan.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Akademis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran.....	11
1.5.1 Neoliberalisme.....	11
1.5.2. Konsep Perdagangan Bebas.....	13

1.5.3. Konsep Deregulasi.....	16
1.6 Metode Penelitian.....	17
1.6.1 Definisi Konseptual.....	18
1.6.1.1 Kecurangan Perdagangan.....	18
1.6.1.2 Penyelundupan.....	18
1.6.1.3 Skema Modalitas.....	20
1.6.2 Operasional Konsep.....	20
1.6.2.1 Kecurangan Perdagangan.....	20
1.6.2.2 Penyelundupan.....	21
1.6.3.3 Skema Modalitas.....	21
1.6.3 Tipe Penelitian.....	22
1.6.4 Jangkauan Penelitian.....	23
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
1.6.6 Teknik Analisis Data.....	24
1.6.7 Sistematika Penulisan.....	25
BAB II PERDAGANGAN DAN PENYELUNDUPAN TEKSTIL ASAL TIONGKOK DI INDONESIA TAHUN 2015- 2017.....	27
2.1 Kondisi Perdagangan Tekstil di Tiongkok dan Indonesia.....	28
2.1.1. Perdagangan Tekstil Tiongkok.....	31
2.1.2. Perdagangan Tekstil Indonesia.....	34
2.1.3. Perdagangan Tekstil antara Tiongkok dan Indonesia.....	40
2.1.4. Perdagangan tekstil antara Tiongkok dan ASEAN.....	45
2.2. Penyelundupan Tekstil asal Tiongkok ke Indonesia Melalui Pelabuhan Batam.....	47
2.2.1. Kasus Penyelundupan Tekstil dari Tiongkok ke Indonesia sebelum penerapan HSL ACFTA.....	50

2.2.2. Kasus Penyelundupan Tekstil dari Tiongkok ke Indonesia setelah penerapan ACFTA.....	HSL 53
--	-----------

BAB III PENGARUH ACFTA TERHADAP PENYELUNDUPAN TEKSTIL ASAL TIONGKOK DI INDONESIA..... 58

3.1 ACFTA sebagai Produk Neoliberalisme.....	58
3.1.1. Skema Modalitas ACFTA terhadap Produk Impor.....	64
3.2. Analisis Penyelundupan Tekstil Terkait Pemberlakuan ACFTA.....	71
3.2.1. Absolute Gain yang Tidak Merata Bagi Pelaku Bisnis Tekstil.....	72
3.2.1.1. Deregulasi Tarif Sebagai Akar Kesenjangan Keuntungan.....	74
3.3. Dampak Deregulasi ACFTA terhadap Kondisi Perdagangan Tekstil Indonesia.....	85
3.4. Upaya Pemerintah dalam Menanggulangi Perekonomian Nasional Akibat ACFTA.....	91
3.5. Upaya Pemerintah dalam Menanggulangi Penyelundupan Tekstil.....	97

BAB IV PENUTUP..... 99

4.1. Kesimpulan.....	99
4.2. Saran.....	101

Daftar Pustaka..... 104

Lampiran..... 110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat kontribusi perdagangan tekstil Indonesia dalam pendapatan negara, kontribusi, dan pertumbuhan tekstil.....	29
Tabel 2.2 Data Impor Tekstil Indonesia tahun 2014 – 2017.....	38
Tabel 2.3 Ekspor-Impor Tekstil Indonesia dengan Tiongkok 2010-2013.....	41
Tabel 2.4 Perbandingan Faktor Pendukung Daya Saing Industri Tekstil Indonesia Dengan China.....	43
Tabel 2.5 Impor Tekstil Tiongkok ke negara-negara ASEAN.....	46
Tabel 2.6 Jumlah Kasus Penyelundupan Tekstil asal Tiongkok di Pelabuhan Batam 2011-2014.....	51
Tabel 2.7 Jumlah Kasus Penyelundupan Tekstil asal Tiongkok di Pelabuhan Batam 2015-2017.....	54
Tabel 3.1 Volume Perdagangan Indonesia dengan Tiongkok 2009- 2016.....	61
Tabel 3.2 Tabel Volume Perdagangan Negara ASEAN dengan Tiongkok 2010 – 2016.....	63
Tabel 3.3 Tahap Pengurangan Tarif Bea Masuk Impor dalam <i>Early Harvest Package</i> (EHP).....	66
Tabel 3.4 Tahap Pengurangan Tarif Bea Masuk Impor dalam Normal Track.....	67
Tabel 3.5 Realisasi Penggunaan SKA terhadap Ekspor Indonesia ke Tiongkok tahun 2015 – 2016.....	70
Tabel 3.6 Perbandingan Harga Tekstil Impor Tiongkok dan Lokal.....	76
Tabel 3.5 Modus Penyelundupan Tekstil asal Tiongkok di Pelabuhan Batam Tahun 2015 – 2017.....	81
Tabel 3.6 Nilai Impor Tekstil asal Tiongkok dan Pangsa Pasarnya di Indonesia 2015-2017.....	86
Tabel 3.7 Langkah Strategis Tim Koordinasi dalam Menanggulangi Perdagangan Bebas ACFTA pada Produk Tekstil.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Perbandingan Harga Kain Satin Impor Tiongkok & Kain Satin Lokal.....	77
---	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Kontribusi Tekstil terhadap PDB tahun 2014-2017.....	28
Grafik 2.2 Neraca Perdagangan Tekstil Tiongkok 2011 – 2014.....	32
Grafik 2.3 Total Ekspor dan nilai ekspor produk tekstil Indonesia tahun 2007 – 2016.....	37

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Volume Impor & Ekspor Tekstil Indonesia tahun 2016.....	5
Diagram 3.1 Hasil Survey Dampak ACFTA terhadap IKM Indonesia 2011...	88

DAFTAR SINGKATAN

- ACFTA : ASEAN-China *Free Trade Agreement*
- AEC : *ASEAN Economic Community*
- API : Asosiasi Pertekstilan Indonesia
- APSI : Asosiasi Pedagang Pasar Indonesia
- APSyFI : Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia
- ASEAN : *Asia Southeast Asian Nations*
- Bakamla : Badan Keamanan Laut
- CCCT : *Chamber of Commerce for Import and Export Textiles*
- DJBC : Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
- EHP : *Early Harvest Programme*
- FOB : *Free On Board*
- FTA : *Free Trade Area*
- FTZ : *Free Trade Zone*
- GATT : *General Agreement on Tariff and Trade*
- GDP : *Gross Domestic Product*
- HS : *Harmonized System*
- HSL : *High Sensitive List*
- IKM : Industri Kecil Menengah
- ILMTA : Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika
- KP3 : Kesatuan Pelaksana Pengamanan Pelabuhan
- KPU : Kantor Pelayanan Utama
- MFN : *Most Favoured Nations*
- NT : *Normal Track*

UU : Undang-undang
PBB : Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDB : Produk Domestik Bruto
PSR : *Product Spesific Rules*
PMK : Peraturan Menteri Keuangan
RMB : Renminbi
ROO : *Rules of Origin*
SK : Surat Keputusan
SKA : Surat Keterangan Asal
TPT : Tekstil dan Produk Tekstil
TNI AL : Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut
UKM : Usaha Kecil Menengah
WTO : *World Trade Organizations*